

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

1.3 Metode Penelitian

Metode penelitian dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Menurut Sugiono (2018:1) secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini penulis akan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Menurut Sugiono (2018:15) mengartikan metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

1.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2018:56) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Sesuai dengan judul penelitian penulis yaitu “Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha (Survey Pada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2017)”, maka variabel yang diketahui adalah:

1) Variabel *Independen* (Variabel X)

Variabel *independen* atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* atau variabel terikat (Sugiono 2018:57). Yang menjadi

variabel *independen* dalam penelitian ini yaitu Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Pergaulan Teman Sebaya.

2) Variabel *Dependen* (Variabel Y)

Variabel *dependen* atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2018:57).

Yang menjadi variabel *dependen* atau variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Minat Berwirausaha.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoretis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Skala
Minat Berwirausaha (Y)	Minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri seseorang untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya. Suryana (2015:67)	Jumlah skor minat berwirausaha menggunakan Skala <i>Likert</i> yang berasal dari indikator minat berwirausaha	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2017	a. Tidak tergantung terhadap orang lain b. Membantu lingkungan sosial c. Perasaan senang menjadi wirausaha	Ordinal
Efikasi Diri (X)	Efikasi Diri adalah penyesuaian diri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi	Jumlah skor efikasi diri menggunakan Skala <i>Likert</i> yang	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada	a. Tingkat Kesulitan Tugas (<i>magnitude</i>). b. Derajat kemantapa, keyakinan atau	Ordinal

	dalam situasi tertentu (Rustika, 2012:20)	berasal dari indikator efikasi diri.	mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2017	pengharapan (<i>strength</i>) c. Luas bidang perilaku (<i>generality</i>)	
Pengetahuan Kewirausahaan (X)	Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik. Mustofa (2017:299)	Jumlah skor pengetahuan kewirausahaan menggunakan Skala <i>Likert</i> yang berasal dari indikator pengetahuan kewirausahaan	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2017	a. Pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis. b. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab. c. memahami risiko yang dihadapi d. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis.	Ordinal
Lingkungan Keluarga (X)	Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan bagi anak yang pertama karena di dalam keluarga inilah anak pertama	Jumlah skor lingkungan keluarga menggunakan Skala <i>Likert</i> yang berasal dari	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Fakultas Keguruan	a. Cara orang tua mendidik b. Relasi anggota keluarga c. Suasana rumah d. Keadaan ekonomi keluarga e. Pengertian	Ordinal

	kalinya mendapatkan pendidikan dan bimbingan dari orang tua yang akan memengaruhi dalam kelanjutan kehidupannya, termasuk pada pemilihan karir. Hasbullah (2018:87)	indikator lingkungan keluarga.	dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2017	f. Latar belakang kebudayaan	
Pergaulan Teman Sebaya (X)	Kelompok teman sebaya merupakan lingkungan sosial yang pertama dimana remaja belajar hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarganya. Mappiare (2015:22)	Jumlah skor pergaulan teman sebaya menggunakan Skala <i>Likert</i> yang berasal dari indikator pergaulan teman sebaya.	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2017	a. Inklusi (keikutsertaan dan keterlibatan) b. Control c. Afeksi	Ordinal

1.3 Desain Penelitian

Menurut Nazir (2017:70) desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian *eksplanatory*, dimana penelitian ini mencoba untuk menjelaskan suatu fenomena atau gejala-gejala sosial yang terjadi di masyarakat. Menurut Sugiono (2018:112) desain penelitian

eksplanatory adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang mempengaruhi hipotesis.

1.4 Populasi dan Sampel

1.4.1 Populasi

populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan sumber data yang digunakan peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi. Sugiyono (2018: 130) menyebutkan bahwa yang dimaksud populasi populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2017, dengan jumlah mahasiswa 1.167 orang yang terbagi kedalam 10 jurusan. Berikut adalah data mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2017:

Tabel 3.2

**Populasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi
Angkatan 2017**

No	Jurusan	Jumlah Mahasiswa
1	Pendidikan Masyarakat	116
2	Pendidikan Bahasa Indonesia	123
3	Pendidikan Bahasa Inggris	122
4	Pendidikan Matematika	185
5	Pendidikan Fisika	25
6	Pendidikan Biologi	115
7	Pendidikan Ekonomi	124
8	Pendidikan Geografi	74
9	Pendidikan Sejarah	79
10	Pendidikan Jasmani	204

Jumlah Mahasiswa	1.167
-------------------------	--------------

Sumber: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi (Data Diolah)

1.4.2 Sampel

Secara umum sampel penelitian merupakan bagian dari populasi, tapi tidak semua populasi merupakan sampel. Menurut Sugiono (2018:131) dalam penelian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian dapat diartikan sebagai bagian dari jumlah keseluruhan populasi yang dijadikan sebagai sumber data sebenarnya.

Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan Teknik *Probability Sampling* dengan *simple random sampling*. *Probability Sampling* dimaksudkan keseluruhan populasi penelitian memiliki peluang yang sama menjadi sampel. Dalam penelitian ini populasi dianggap homogen dilihat dari karakteristik penelitian yaitu:

- a) Sama-sama mahasiswa semester VII;
- b) Sama-sama mendapatkan mata kuliah Kewirausahaan;
- c) Sama-sama memiliki lingkungan keluarga;
- d) Sama-sama mempunyai peluang untuk bersosialisasi dengan teman sebaya baik dikampus maupun diluar kampus.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian. *Simple random sampling* itu sendiri menurut sugiono (2017:82) adalah pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dalam penelitian ini penentuan jumlah sampel mahasiswa dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat Kesalahan 5%

Jumlah Populasi (N) adalah 1167 orang sedangkan tingkat kesalahannya adalah 5%. Dengan demikian, ukuran sampel yang peneliti butuhkan adalah:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\n &= \frac{1167}{1 + 1167(0,05)^2} \\n &= \frac{1167}{1 + 2,92} \\n &= \frac{1167}{3,92} \\n &= 297\end{aligned}$$

Dari hasil diatas, dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 297 orang mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2017.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Alat penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuisisioner (angket).

Sugiono (2018:219) menyebutkan bahwa kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner menjadi ciri yang paling khas dari penelitian survey, kuisisioner merupakan pertanyaan dalam bentuk tulisan yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi dari pihak responden.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, menggunakan skala likert dengan skala ukur ordinal, dimana responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia dari pernyataan yang diberikan dengan kemungkinan jawaban sebagai berikut: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang

(KD), Jarang (JR) dan Tidak Pernah (TP). Menurut Sugiyono (2018: 152) Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dalam skala ini menggunakan dua bentuk pernyataan yaitu pernyataan *favorable* dan pernyataan *unfavorable*.

Tabel 3.4
Kriteria Pemeberian Skor

Pernyataan	Alternatif Jawaban Positif	Alternatif Jawaban Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

Teknik penyebaran kuisisioner dilakukan secara online dengan cara membagikan *link google form* kuisisioner penelitian kepada mahasiswa. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan *contact person* perwakilan setiap jurusan untuk meminta data *contact person* teman satu angkatanya.
- 2) Menghubungi setiap *contact person* yang telah didapatkan untuk mengisi *link google form* kuisisioner penelitian.
- 3) Memantau secara berkala *google form* kuisisioner penelitian untuk melihat apakah jumlah sample yang dibutuhkan sudah terpenuhi.
- 4) Menutup *google form* kuisisioner penelitian setelah jumlah sampel mencapai target yang telah ditentukan yaitu sebanyak 297 sample.
- 5) Data yang didapatkan dari pengisian *google form* selanjutnya siap untuk diolah.

1.6 Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti melakukan kegiatan pengukuran, maka harus digunakan alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian disebut dengan instrumen penelitian. Sugiyono (2018: 166) menyatakan bahwa instrumen

penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Terdapat lima instrumen dalam penelitian ini yaitu instrumen untuk mengukur efikasi diri, instrumen untuk mengukur pengetahuan kewirausahaan, instrumen untuk mengukur lingkungan keluarga, instrumen untuk mengukur pergaulan teman sebaya dan instrumen untuk mengukur minat berwirausaha. Instrumen tersebut dikembangkan menjadi kisi-kisi instrumen seperti ditunjukkan pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Kuisiner

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah
Efikasi Diri	1. Tingkat Kesulitan Tugas (<i>magnitude</i>).	a. Pengharapan efikasi pada tingkat kesulitan tugas	1,2,3	7
		b. Analisis pilihan perilaku yang akan dicoba (merasa mampu melakukan	4,5	
		c. Menghindari situasi dan perilaku di luar batas kemampuan	6,7	
	2. Derajat kemantapan, keyakinan atau pengharapan (<i>strength</i>)	a. Pengharapan yang mantap bertahan dalam usahanya	8,9	2
		3. Luas bidang perilaku (<i>generality</i>)	a. Pengharapan hanya pada bidang tingkah laku yang khusus	10
	b. Pengharapan yang menyebar pada berbagai bidang perilaku		11,12	
Pengetahuan Kewirausahaan	1. Pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis.	a. Bidang studi	1,2,3	4
		b. Pengalaman berwirausaha	4	
	2. Pengetahuan tentang peran dan tanggungjawab	a. Peran dan tanggung jawab dalam menangani suatu usaha	5,6	4
		b. Mengembangkan sikap dan <i>passion</i> wirausaha	7,8	

	2) Memahami risiko yang dihadapi	a. Keberanian untuk mengambil risiko	9,10	2
	3) Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis	a. Manajemen SDM	11,12,13	3
Lingkungan Keluarga	1. Dukungan keluarga	a. Cara orang tua mendidik	1,2,3	15
		b. Relasi anggota keluarga	4,5,6	
		c. Suasana rumah	7,8,9	
		d. Keadaan Ekonomi Keluarga	10,11	
		e. Perhatian orang tua	12,13,14	
		f. Latar belakang kebudayaan keluarga	15	
Pergaulan Teman Sebaya	1. Inklusi	a. Menjalinkan hubungan dengan orang lain	1,2	6
		b. Bersikap terbuka dan menerima orang lain	3,4	
		c. Apa adanya, juga berpartisipasi dalam kelompok	5,6	
	2. Kontrol	a. Memberi pengarahan kepada teman	7	4
		b. Menjadi pemimpin kelompok	8,9	
		c. Mendapatkan petunjuk dari orang lain	10	
	3. Afeksi	4. Memberi perhatian kepada orang lain	11	3
		5. Berkemampuan berempati	12	
		6. Memberi pujian	13	
Minat Berwirausaha	1. Tidak tergantung terhadap orang lain	a. Percaya diri	1,2	10
		b. Mandiri	3,4,5	
		c. Keinginan untuk mencoba	6,7	
		d. Berani mengambil resiko	8,9	
		e. Keinginan dari dalam diri	10	
	2. Membantu lingkungan sosial	Menciptakan lapangan pekerjaan	11	1
	3. Perasaan senang menjadi wirausaha	a. Keinginan untuk berhasil	12,13,14	13
		b. Senang membicarakan kegiatan berwirausaha	15,16,17,18	
		c. Mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan	19,20,21,22	
		d. Memperhatikan hal-hal yang penting yang berhubungan dengan kewirausahaan	23,24	

Instrumen penelitian tersebut di uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu sebelum digunakan dalam penelitian yang sesungguhnya. Dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas dapat diketahui butir-butir pernyataan yang valid dan tidak valid. Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dilaksanakan di luar populasi dan sampel yaitu pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2018.

1.6.1 Uji Validitas

Validitas merupakan indikator yang menunjukkan skala kevalidan pengukuran suatu instrumen. Instrumen dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil yang sesuai dengan maksud dilakukannya suatu penelitian. Sugiono (2018:193) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Untuk menghitung validitas suatu instrumen dapat menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson:

$$r_{xy} = \frac{N (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\}\{N(\Sigma Y^2) - N(\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah subjek

ΣXY = Jumlah perkalian skor butir dan skor total

ΣX = Jumlah skor butir

ΣX^2 = Jumlah kuadrat dari skor butir

ΣY^2 = Jumlah kuadrat dari skor total

Pengolahan uji validitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 16. Hasil pengukuran validitas diukur dengan membandingkan nilai r_{hitung} atau *Pearson Correlation* dengan nilai dari r_{tabel} *Product Moment*. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel distribusi nilai r_{tabel} di taraf signifikan 5% atau 0,05 dengan jumlah data 55, maka dapat diketahui nilai r_{tabel} yaitu 0,266. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa butir pernyataan tersebut valid, dan jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa pernyataan tersebut tidak valid. Berikut merupakan tabel hasil uji validitas instrumen.

Tabel 3.6
Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel Penelitian	No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Keputusan
Efikasi Diri (X1)	1	0,479	0,266	Valid	Digunakan
	2	0,734		Valid	Digunakan
	3	0,602		Valid	Digunakan
	4	0,488		Valid	Digunakan
	5	0,664		Valid	Digunakan
	6	0,707		Valid	Digunakan
	7	0,527		Valid	Digunakan
	8	0,773		Valid	Digunakan
	9	0,430		Valid	Digunakan
	10	0,593		Valid	Digunakan
	11	0,784		Valid	Digunakan
	12	0,491		Valid	Digunakan
Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	1	0,563	0,266	Valid	Digunakan
	2	0,734		Valid	Digunakan
	3	0,772		Valid	Digunakan
	4	0,724		Valid	Digunakan
	5	0,753		Valid	Digunakan
	6	0,740		Valid	Digunakan
	7	0,564		Valid	Digunakan
	8	0,544		Valid	Digunakan
	9	0,568		Valid	Digunakan
	10	0,508		Valid	Digunakan
	11	0,599		Valid	Digunakan
	12	0,699		Valid	Digunakan
	13	0,657		Valid	Digunakan
Lingkungan Keluarga (X3)	1	0,626	0,266	Valid	Digunakan
	2	0,702		Valid	Digunakan
	3	0,484		Valid	Digunakan
	4	0,218		Tidak Valid	Tidak digunakan
	5	0,469		Valid	Digunakan
	6	0,478		Valid	Digunakan
	7	0,464		Valid	Digunakan
	8	0,562		Valid	Digunakan
	9	0,539		Valid	Digunakan
	10	0,427		Valid	Digunakan
	11	0,526		Valid	Digunakan
	12	0,426		Valid	Digunakan
	13	0,697		Valid	Digunakan
	14	0,675		Valid	Digunakan
	15	0,752		Valid	Digunakan
	16	0,662		Valid	Digunakan

Pergaulan Teman Sebaya (X4)	1	0,690	0,266	Valid	Digunakan
	2	0,725		Valid	Digunakan
	3	0,782		Valid	Digunakan
	4	0,740		Valid	Digunakan
	5	0,493		Valid	Digunakan
	6	0,549		Valid	Digunakan
	7	0,658		Valid	Digunakan
	8	0,365		Valid	Digunakan
	9	0,705		Valid	Digunakan
	10	0,691		Valid	Digunakan
	11	0,617		Valid	Digunakan
	12	0,767		Valid	Digunakan
	13	0,769		Valid	Digunakan
Minat Berwirausaha	1	0,368	0,266	Valid	Digunakan
	2	0,576		Valid	Digunakan
	3	0,467		Valid	Digunakan
	4	0,496		Valid	Digunakan
	5	0,489		Valid	Digunakan
	6	0,651		Valid	Digunakan
	7	0,640		Valid	Digunakan
	8	0,852		Valid	Digunakan
	9	0,650		Valid	Digunakan
	10	0,574		Valid	Digunakan
	11	0,508		Valid	Digunakan
	12	0,413		Valid	Digunakan
	13	0,734		Valid	Digunakan
	14	0,690		Valid	Digunakan
	15	0,764		Valid	Digunakan
	16	0,769		Valid	Digunakan
	17	0,817		Valid	Digunakan
	18	0,851		Valid	Digunakan
	19	0,793		Valid	Digunakan
	20	0,726		Valid	Digunakan
	21	0,733		Valid	Digunakan
	22	0,663		Valid	Digunakan
	23	0,668		Valid	Digunakan
	24	0,510		Valid	Digunakan

Sumber: Data Penelitian Diolah, 2021.

Berdasarkan Tabel 3.6, dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk instrumen efikasi diri (X1) jumlah butir yang valid sebanyak 12 pernyataan. Untuk instrumen pengetahuan kewirausahaan (X2) jumlah butir yang valid sebanyak 13 pernyataan. Untuk instrumen lingkungan keluarga (X3) jumlah butir yang valid

sebanyak 15 pernyataan sedangkan jumlah butir yang tidak valid berjumlah 1 pernyataan yaitu butir nomor 4. Untuk instrumen pergaulan teman sebaya (X4) jumlah butir yang valid sebanyak 13 pernyataan. Untuk instrumen minat berwirausaha (Y) jumlah butir yang valid sebanyak 24 pernyataan. Butir-butir yang valid akan digunakan sebagai instrumen penelitian sedangkan butir-butir yang tidak valid maka tidak akan digunakan sebagai instrumen penelitian.

1.6.2 Uji Reliabilitas

Sugiono (2018:193) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji realibilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Perhitungan untuk uji reliabilitas, peneliti menggunakan teknik *Alpha Cronbach* yaitu dengan reliabilitas konsistensi internal. Berikut adalah rumus *Alpha Cronbach* adalah:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] + \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varian butir item

σt^2 = varian total

Hasil pengukuran reliabilitas instrumen dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* jika koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,600$ namun jika koefisien reliabilitas (r_{11}) $< 0,600$ instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel. Apabila angka reliabilitas instrumen telah diketahui maka langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien relasi sebagai berikut

Tabel 3.7

Interpretasi Reliabilitas Instrumen

No.	Tingkat Keandalan	Keterangan
	0,800-1,000	Sangat Tinggi
2	0,600-0,799	Tinggi
3	0,400-0,599	Cukup
4	0,200-0,399	Rendah

5	0,000-0,199	Sangat Rendah
---	-------------	---------------

Sumber: Suharsimi Arikunto (2010: 319)

Berdasarkan hasil perhitungan di SPSS 16 didapatkan hasil uji reliabilitas instrumen pada Tabel 3.7.

Tabel 3.8
Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Reliabilitas
Efikasi Diri (X1)	0,825	Sangat Tinggi
Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	0,891	Sangat Tinggi
Lingkungan Keluarga (X3)	0,850	Sangat Tinggi
Pergaulan Teman Sebaya (X4)	0,886	Sangat Tinggi
Minat Berwirausaha (Y)	0,936	Sangat Tinggi

Sumber: Data Penelitian Diolah, 2021.

Berdasarkan Tabel 3.8 penulis menyimpulkan bahwa keandalan teknik *Alpha Cronbach* untuk variabel efikasi diri nilai koefisiennya adalah 0,825, variabel pengetahuan kewirausahaan nilai koefisiennya adalah 0,891, variabel lingkungan keluarga nilai koefisiennya adalah 0,850, variabel pergaulan teman sebaya nilai koefisiennya adalah 0,886 dan untuk variabel minat berwirausaha nilai koefisiennya adalah 0,936. Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen pada variabel efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, pergaulan teman sebaya dan minat berwirausaha memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi, karena nilai dari koefisien keandalannya di atas 0,600 serta di atas 0,800, hal tersebut membuktikan bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

1.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Sugiono (2018:226) mengemukakan kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden,

menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

1.7.1 Uji Prasyarat

1.7.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak (Martono, 2015: 328). Teknik yang peneliti gunakan adalah Uji Kolmogorov-Smirnov atau Uji KS. Uji normalitas dengan menggunakan kolmogorov-smirnov digunakan apabila data yang diuji berupa data tunggal atau bukan berbentuk interval (Ismail F, 2018: 193). Uji normalitas ini menggunakan aplikasi SPSS 16. Adapun kriteria pengujiannya adalah apabila nilai *asympt. Sig* > 0,05 maka data penelitian dapat disimpulkan berdistribusi normal.

1.7.1.2 Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel penelitian memiliki hubungan yang linear atau tidak. Apabila hasil uji linearitas menunjukkan signifikansi linear, ini berarti data yang diperoleh dari penelitian menunjukkan kekonsistenan data (Fajri, 2018: 210). Model yang bagus terdapat hubungan yang linear antar variabel. Uji linearitas ini menggunakan aplikasi SPSS 16.

Widhiarso (2010: 2) menyatakan bahwa baik korelasi maupun regresi linier dibangun berdasarkan asumsi bahwa variabel-variabel yang dianalisis memiliki hubungan linier. Strategi untuk memverifikasi hubungan linier tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya melalui *bivariate plot*, *linerity test* dan *curve estimation*, atau analisis residual. Dalam penelitian untuk menguji linearitas antar variabel menggunakan cara *linearity test* dengan bantuan *software* SPSS 16.

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Sig. Linearity* lebih kecil dari 0,05 maka ada hubungan yang linear antara variabel-variabel penelitian.

2) Jika nilai *Sig. Linearity* lebih besar dari 0,05 maka tidak ada hubungan yang linear antara variabel-variabel penelitian.

1.7.1.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dalam model regresi. Jika dua atau lebih variabel independen dalam model regresi memiliki hubungan linier yang erat, maka model regresi ini tergejala oleh kondisi multikolinieritas (Gani & Amalia, 2015,125).

Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinieritas atau tidak, dilihat nilai *tolerance* jika > dari 0,1, maka tidak terjadi multikolinieritas dan jika nilai *VIF* < 10,0 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas. Uji multikolinieritas ini menggunakan bantuan *software* SPSS 16.

1.7.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah kondisi dimana varian dari nilai sisa adalah tidak sama (*unequal*) antara satu observer (pengamatan) dengan observer lainnya (Gani & Amalia, 2015,126). Uji heteroskedastisitas merupakan salah satu uji asumsi klasik untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan varian dari residual model regresi linear. Jika varian dan nilai sisa sama (*equal*) antara satu observer dengan observer lainnya, maka kondisi ini disebut dengan kondisi homoskedastisitas. Sedangkan regresi yang baik adalah regresi yang berada pada posisi homoskedastisitas dan bukan heteroskedastisitas.

Metode yang digunakan oleh penguji untuk menguji kedastisitas adalah *Glejser Test*. Kaidah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05 (*Sig.* > 0,05) maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05 (*Sig.* < 0,05) maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Untuk memudahkan dalam menghitung uji heteroskedastisitas, peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 16.

1.7.2 Uji Hipotesis

Alat analisis digunakan untuk menjawab semua hipotesis yang terdapat dalam penelitian guna tujuan penelitian tercapai. Dalam penelitian ini, alat analisis yang peneliti gunakan adalah Analisis Regresi Linier Sederhana.

1.7.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mencari besarnya hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel *independen* Efikasi Diri (X1), Pengetahuan Kewirausahaan (X2), Lingkungan Keluarga (X3) dan Pergaulan Teman Sebaya secara bersamaan terhadap variabel *dependen* Minat Berwirausaha (Y).

- 1) Membuat Persamaan garis tiga prediktor

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

Y : Minat berwirausaha

a : Konstanta (nilai Y' apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b : Koefisien linear berganda

X_1 : Efikasi Diri

X_2 : Pengetahuan Kewirausahaan

X_3 : Lingkungan keluarga

X_4 : Pergaulan Teman Sebaya (Sugiyono, 2011: 192)

- 2) Menguji regresi linear berganda melalui uji F

$$F_h = \frac{R_2/k}{(1 - R_2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F_h : Harga F garis regresi

: Koefisien korelasi ganda

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah anggota sampel (Sugiyono, 2011: 192)

- 3) Koefisien determinasi (R_2) antara prediktor X_1, X_2, X_3 dengan Y

$$R_{2y}(X_1, X_2, X_3, X_4) = \frac{a_1 \sum X_1Y + a_2 \sum X_2Y + a_3 \sum X_3Y + a_4 \sum X_4Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$R_2(X_1, X_2, X_3, X_4)$: Koefisien korelasi Y dengan X_1, X_2, X_3, X_4

a_1 : Koefisien prediktor X_1

a_2 : Koefisien prediktor X_2

a_3 : Koefisien prediktor X_3

a_4 : Koefisien prediktor X_4

ΣX_1 : Jumlah produk antara X_1 dengan Y

ΣX_2 : Jumlah produk antara X_2 dengan Y

ΣX_3 : Jumlah produk antara X_3 dengan Y

ΣX_4 : Jumlah produk antara X_4 dengan Y

$Y \Sigma Y$: Jumlah kuadrat kriterium Y

1.7.2.2 Uji T (Parsial)

Uji t merupakan pengujian hipotesis yang akan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas yaitu pendidikan pengelolaan keuangan keluarga, sikap perencanaan keuangan, dan peer group secara parsial terhadap variabel terikat yaitu financial literacy. Menurut Sugiyono (2012:184) yaitu menggunakan rumus :

$$\frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Distribusi t

r = Koefisien korelasi parsial

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

1.7.2.3 Uji F (Simultan)

Uji f merupakan pengujian hipotesis yang akan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas yaitu pendidikan pengelolaan keuangan keluarga, sikap perencanaan keuangan dan peer group secara simultan terhadap variabel terikat yaitu financial literacy. Menurut Sugiyono (2012:192) dirumuskan sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

K = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota data atau kasus

1.7.2.4 Koefisien Determinan (R^2)

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Menurut Ghozali (2013:97) mengemukakan “Koefisien determinan digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel independen”. Jika (R^2) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika (R^2) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

1.7.2.5 Sumbangan Relatif

Sumbangan relative adalah persentase perbandingan yang dilakukan oleh suatu variable bebas (X) kepada variable terikat (Y) dengan tidak memperhitungkan variable-variabel lain yang tidak diteliti (Hadi, 2004:37). Mencari sumbangan relative dari variable predictor dari setiap variable kriterium dengan rumus

$$SR\% = \frac{JK \text{ reg}}{JK \text{ tot}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% = sumbangan relative

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

JK_{tot} = jumlah kuadrat total

1.7.2.6 Sumbangan Efektif

Perhitungan sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan relative tiap predictor dari keseluruhan populasi. Sumbangna efektif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE % = sumbangan efektif predictor

SR % = sumbangan relative

R^2 = koefisien determinasi

1.8 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan terdiri dari beberapa langkah diantaranya melakukan penelitian pendahuluan, mempersiapkan penyusunan instrumen penelitian, menyusun instrumen penelitian dan menguji instrumen penelitian.

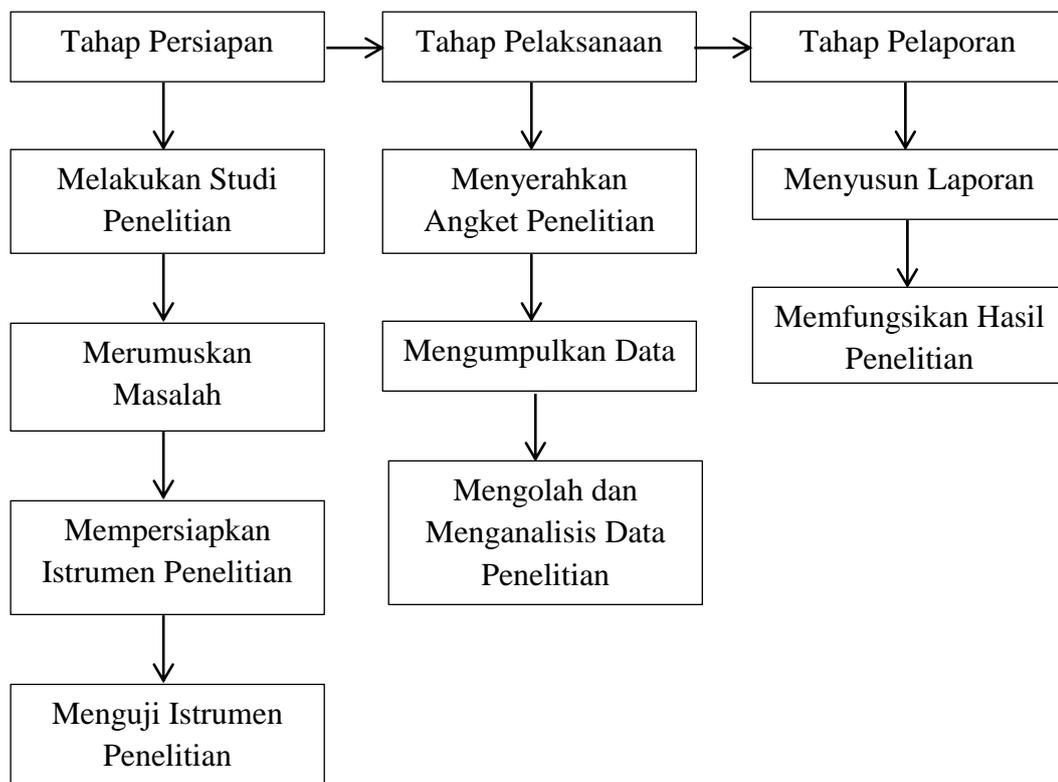
2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan terdiri dari beberapa langkah diantaranya menyebarkan dan mengumpulkan angket atau data, mengolah data dari hasil penelitian dan menganalisa data hasil penelitian.

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan terdiri dari menyusun laporan hasil penelitian dan memfungsikan hasil penelitian.

Secara umum, langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti dijelaskan dalam gambar berikut:



Gambar 3.1
Bagan Alur Prosedur Penelitian

